

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutazol 175 ppm dan dosis pupuk NPK 18 g/tanaman memberikan hasil yang terbaik pada parameter panjang polong (76,00 cm), diameter polong (9,90 mm), berat polong (41,93 g) dan jumlah biji (18,00 biji).
2. Perlakuan konsentrasi paclobutrazol 150 ppm memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman 28 HST-77 HST (174,88 cm, 236,60 cm, 262,55 cm, 293,05 cm, 313,05 cm, 326,05 cm, 338,89 cm dan 349,30 cm), jumlah daun 28 HST-77 HST (17,86 helai, 35,64 helai, 45,97 helai, 62,14 helai, 70,19 helai, 75,25 helai, 80,31 helai dan 83,53 helai) umur muncul bunga (33,42 HST), jumlah bunga (85,99 bunga), jumlah polong pertanaman minggu ke-2 hingga minggu ke-4 (557,57 g, 340,00 g dan 312,26 g), jumlah polong total pertanaman (68,83), berat polong pertanaman minggu ke-2 dan ke-3 (557,57 g dan 340,00 g), berat polong total pertanaman (1766,39 g), berat polong per petak minggu ke-2 dan minggu ke-5 (4,29 kg dan 2,03 kg), berat polong total perpetak (11,53 kg), berat polong per hektar (44,16), daya simpan polong (6,92) dan *fruit set* (80,01 %).
3. Perlakuan dosis pupuk NPK 18 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman 42 HST-63 HST (252,22 cm, 282,22 cm, 301,47 dan 314,05), jumlah daun 21 HST, 35 HST, 42 HST (6,33 helai, 33,81 helai dan 43,89 helai), dan berat polong per petak minggu ke-1 (1,45 kg).

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan faktor tunggal paclobutrazol 150 ppm dan pupuk NPK 18 g/tanaman untuk meningkatkan hasil produksi tanaman kacang panjang. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap parameter rata-rata luas daun dan uji klorofil tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.).